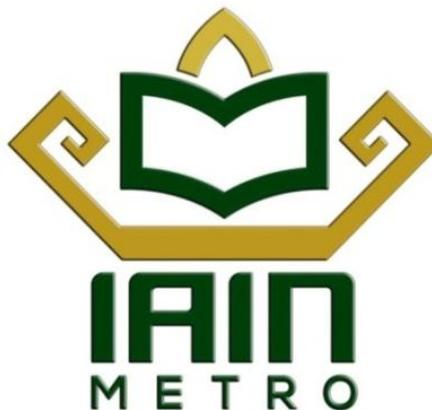


SKRIPSI

**PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**SURYA BAGAS KURNIAWAN
NPM. 1801010104**



**Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO

LAMPUNG TENGAH

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Bidang Agama Islam

Oleh.

SURYA BAGAS KURNIAWAN
NPM. 1801010104

Pembimbing :Dr. Akla,M.Pd

Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Surya Bagas Kurniawan
NPM : 1801010104
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN
BUMIRAHARJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Prodi


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Desember 2022
Pembimbing


Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN
BUMIRAHARJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Surya Bagas Kurniawan
NPM : 1801010104
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2022
Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6030/10.28.110/PP-009/12/2022

Skripsi dengan judul: PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: SURYA BAGAS KURNIAWAN, NPM. 1801010104, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/14 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd.
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO LAMPUNG TENGAH

SURYA BAGAS KURNIAWAN
NPM. 1801010104

Email: bagaskurniawan208@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro

ABSTRAK

Peran seorang guru sangatlah penting oleh seorang siswa, meskipun peran sendiri sudah sangat melekat pada jiwa seorang guru. Oleh karena itu peran seorang guru sangat dibutuhkan untuk membina atau membentuk akhlak seorang siswa apalagi yang masih duduk di sekolah dasar ini. penelitian ini di latar belakang masih adanya siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang di dalam kelas dan siswa yang berbicara kurang sopan terhadap temannya, ada juga akhlak yang kurang baik lainnya. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui peran apa saja yang sudah di terapkan seorang guru untuk membuat akhlak siswa nya menjadi lebih baik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dimana penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk data primer peneliti mengumpulkan langsung dari guru Agama Islam dan ada juga dari guru selain mata pelajaran Agama Islam. Sedangkan data sekunder yang digunakan buku, dokumen jurnal, dan dokumen skripsi. Teknik analisis data menggunakan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisis menggunakan cara berfikir induktif dari informasi mengenai peran guru terhadap akhlak siswa SDN Bumiraharjo Lampung Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian pada saat wawancara pada tanggal 1 Desember 2022 sampai 3 Desember 2022.

Berdasarkan pada Analisis yang dilakukan, peran seorang guru Agama Islam yang ada di SDN Bumiraharjo Lampung Tengah sudah baik terhadap melaksanakan peran nya, akan tetapi harus di barengi dengan peran dari guru yang lainnya untuk tetap melatih siswanya supaya tertanam akhlak yang baik di diri siswa.

Kata Kunci : *peran, guru, akhlak*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Surya Bagas Kurniawan
NPM : 1801010104
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022

Yang Menyatakan



Surya Bagas Kurniawan
1801010104

MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ۝ ٣٧

Artinya: Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. (QS. Al Isra ayat 37)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Sutarto dan Ibunda Sri Lestari, yang selalu berdo'a memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan peneliti
2. Untuk Adikku yang tersayang Bagus Adit Prastyo, dan Nenekku yang saya cintai yang selalu memberika dukungan dan semangat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
3. Dosen pembimbingku, Dr. Akla, M.Pd. selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan Skripsi ini. Dan untuk para dosen IAIN Metro yang membimbing serta senantiasa memberi arahan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
4. Untuk sahabatku Karen Nova Ria, yang selalu memberikan keceriaan, dukungan, support dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018, Pendidikan Agama Islam 18 Kelas D, dan Teman Teman KPM Tanggulangin. yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

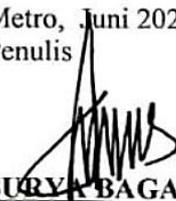
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT, sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Guru Terhadap Akhlak Siswa SDN Bumiraharjo”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Dr. Akla M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan sekaligus motivasi demi menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Sutriyono, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN Bumiraharjo Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Besar harapan penulis semoga semua bantuan bapak dan ibu pembimbing yang diberikan menjadi amal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya.

Metro, Juni 2022
Penulis


SURYA BAGAS KURNIAWAN
NPM: 1801010104

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Peran Guru Agama Islam	7
1. Definisi Guru Agama Islam	7
2. Tugas dan Peran Guru	9
3. Syarat-Syarat Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam	18
B. Akhlak Siswa	20
1. Pengertian Akhlak siswa	20
2. Pembagian Akhlak	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah SDN Bumiraharjo.....	43
2. Visi Dan Misi SDN Bumiraharjo	44
3. Sarana Dan Prasarana SDN Bumiraharjo	47
4. Struktur Organisasi SDN Bumiraharjo	51
5. Tujuan SDN Bumiraharjo	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
1. Deskripsi Akhlak Siswa SDN Bumiraharjo.....	52
2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SDN Bumiraharjo.....	55
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
4.1 Sarana dan Prasarana SDN Bumiraharjo	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Triangulasi sumber.....	38
3.2 Triangulasi teknik.....	38
3.3 Triangulasi waktu.....	39
4.1 Struktur Organisasi SDN Bumiraharjo	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu lembaga sosial tertua yang selalu mengalami dampak perubahan-perubahan di dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi menunjukkan dampak yang lebih besar terhadap keadaan masyarakat secara keseluruhan. Jika konsep-konsep baru pada bidang ilmu pengetahuan itu diimbangi oleh pengembangan teknologi yang tepat, sangat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan manusia, maka dapat dipastikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan itu akan mempunyai dampak yang signifikan dengan dunia pendidikan.

Guru sekarang ini merupakan aspek terpenting dalam berlangsungnya suatu proses belajar mengajar dalam proses pendidikan. “Guru adalah profesi yang mengembangkan manusia menuju kemuliaan, menuju diri terbaik, dan mengeluarkan potensinya sehingga menjadi aktual.”¹ Tugas guru tidak terbatas hanya memberikan informasi kepada murid, namun tugas guru lebih komprehensif dari itu. Selain mengajar dan membekali murid dengan pengetahuan, guru juga harus menyiapkan mereka agar mandiri dan memberdayakan bakat murid di berbagai bidang, mendisiplinkan moral mereka, membimbing hasrat dan menanamkan kebajikan dalam jiwa mereka.

¹ Yuli Fajar Susetyo, *Rahasia Sukses menjadi Motivator Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012), h. 19.

Faktor guru sangat mendukung dalam mendidik perilaku siswa. Hal ini disebabkan karena guru merupakan Suri Tauladan bagi siswanya. Jika seorang guru agama bertingkah laku dengan baik, maka siswanya akan mencontoh perilaku tersebut. Akan tetapi sebaliknya jika guru agama tidak memberikan contoh yang baik, maka siswanya juga akan meniru kelakuan tersebut.

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah SDN Bumiraharjo ini mempunyai peran yang signifikan dalam menentukan moral akhlak. Kegagalan pendidikan agama untuk membuat dan menciptakan peserta didik yang berkarakter atau berkepribadian Islami tidak lepas dari kelemahan, faktor utama pendidikan Islam di kelas, yakni kelemahan pendidik dalam mengemas dan mendesain serta membawa mata pelajaran ini kepada peserta didik, ditambah lagi kurangnya penguasaan manajemen modern bagi guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.²

Berdasarkan hasil prasurvei yang penulis lakukan diketahui bahwa ditemukan masih banyaknya akhlak siswa yang kurang baik di SDN Bumiraharjo Lampung Tengah, seperti yang dikemukakan oleh Ibu Nur Hanifaf sebagai Guru Agama Islam pada hari senin 29 Agustus 2022. Beliau memberikan penjelasan Akhlak siswa di SDN Bumiraharjo sudah cukup baik akan tetapi masih ada anak yang kurang paham tentang penerapan akhlak yang baik di kehidupan nyata. Masih banyak siswa yang tidak paham tentang sopan santun dan masih ada siswa yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan

² Depag RI Dirjend Binbaga Islam, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. 2001, halm.1

di sekolah ini. Contoh besarnya ketika makan dan minum masih banyak siswa yang sambil berlarian dan tidak duduk dan siswa yang tidak ketuk pintu saat masuk ke dalam ruangan. Disini menurut pandangan saya bukan hanya tanggung jawab seorang guru Agama Islam akan tetapi guru lainnya juga bisa mengambil peran tersebut karena peran itu sejatinya sudah melekat di jiwa seorang guru.³

Peneliti akhirnya terbawa pada ketertarikan atas latar belakang diatas untuk melaksanakan penelitian yang berlokasi di sekolah SDN Bumiraharjo dengan judul penelitian “PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan maka di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana akhlak siswa SDN Bumiraharjo ?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa SDN Bumiraharjo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui;

- a) Untuk mengetahui akhlak siswa SDN Bumiraharjo

³ Nur Hanifaf, (Guru Mata Pelajaran PAI) Wawancara Tentang Permasalahan Peran Guru Terhadap Akhlak Siswa SDN Bumiraharjo Lampung Tengah, 29 Agustus 2022.

- b) Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Bumiraharjo

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya sebagai informasi, akan tetapi dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peran apa saja atau metode apa yang harus digunakan oleh guru dalam membina akhlak.

- b) Secara Praktis

Adanya penelitian ini sebagai ladang dari info singkat dan sumbangsi untuk selalu memberikan yang terbaik kepada seorang siswa yang sedang menempuh sekolah di sekolah tersebut.

D. Penelitian Relevan

Sejauh pengamatan dan penelusuran Peneliti sebagai literatur kepustakaan tentang peran guru terhadap akhlak siswa Peneliti menemukan beberapa tulisan penelitian diantaranya:

1. Skripsi Fitrotud Diniyah, (2013) Jurusan Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul : “Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa

Di MI Muhammadiyah 1 Pare Full Day School”.⁴ Hasil penelitian dari skripsi ini adalah: upaya madrasah dalam pembinaan akhlak siswa antara lain melalui kegiatan pengembangan diri yaitu berupa bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kulikuler. Persamaan yang terdapat di penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Fitrotud Diniyah di dalam penelitiannya, sama-sama membahas akhlak siswa. Namun yang membedakannya adalah jika didalam penelitian Fitrotud Diniyah implementasi pembinaan akhlak ketika full day sedangkan didalam penelitian ini peran seorang guru terhadap akhlak siswa.

2. Skripsi Choirul Umah, (2018) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul “Pembinaan Akhlak Melalui Program Full Day School (Studi Kasus di Ms Surya Buana Malang”.⁵ Dari hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa : pertama, melalui keteladanan, dalam pelaksanaan pembinaan akhlak guru memberikan contoh yang baik berupa perkataan maupun perbuatan yang sesuai dengan kaidah dalam Islam agar dijadikan panutan bagi siswa. Kedua, program pembiasaan yang berupa kegiatan keagamaan seperti mengaji, membaca Asmaul Husna, CIP (cerita Inspirasi Pagi), shalat Dhuha berjamaah, shalat Dhuhur dan Shalat Ashar berjamaah, dan puasa sunnah senin kamis, Ketiga, pemberlakuan sistem poin bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah guna meminimalisir

⁴ Fitrotud Diniyah, *Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Pare Full Day School* (Malang; UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013).

⁵ Choirul Umah, *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program Full Day School Di Mts Surya Buana Malang* (Malang; UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

pelanggaran yang terjadi. Persamaan yang terdapat didalam penelitian dengan penelitian yang di lakukan Choirul Umah didalam penelitiannya sama-sama membahas akhlak siswa. Namun yang membedakannya adalah jika didalam penelitian Choirul Umah pembinaan akhlak siswa sedangkan didalam penelitian ini peran guru meningkatkan akhlak siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Agama Islam

1. Definisi Guru Agama Islam

Guru dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti orang yang digugu atau dituruti pendapat dan perkataannya. Seorang guru merupakan panutan bagi para murid-muridnya sehingga setiap perkataannya selalu dituruti dan setiap perilaku dan perbuatannya menjadi teladan bagi para murid-muridnya.¹ Guru PAI adalah guru yang mengajarkan Al Quran Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih atau tergabung menjadi satu kesatuan yaitu Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah yang bertujuan untuk menjadikan anak didik menjadi beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dalam lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dilakukan di Mesjid, Surau/Mushollah, di rumah dan lain sebagainya.²

¹ Rosna Leli Harahap, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa, (Medan, 2018) hlm 9

² Syaiful Bahri Djamarah, (2000), *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta :Rhineka Cipta) hlm 31.

Adapun pendapat lain tentang guru antara lain ;

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.
- b. Guru menurut UU RI No. 14 Bab I Pasal I tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- c. Menurut Nurdin, guru adalah seseorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, menunjang hubungan yang sebaik-baiknya, dalam rangka menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan.³

Pendidik (guru) adalah semua yang mempengaruhi perkembangan seseorang yaitu manusia, alam, dan kebudayaan. Tetapi yang paling penting diantara ketiganya adalah manusia.⁴

Menurut Abdurrahman, guru adalah seorang anggota masyarakat yang berkompeten (cakap, mampu dan berwenang) dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat atau pemerintah untuk melaksanakan tugas,

³ Henni Purwaningrum, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa*, (Ngadirejo, 2015) hlm 82

⁴ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) hlm

fungsi dan peranan serta tanggung jawab guru baik dalam lembaga pendidikan jalur sekolah maupun lembaga luar sekolah.⁵

2. Tugas dan Peran Guru

Tugas utama seorang guru dibedakan menjadi tiga bagian yaitu: tugas profesi/ professional, tugas kemanusiaan, dan tugas kemasyarakatan. Sedangkan Peran guru dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu: peran guru dalam proses belajar mengajar, peran guru dalam pengadministrasian, peran guru sebagai pribadi, dan peran guru sebagai psikologis dan sebagai orang tua.⁶ Jadi menurut saya tugas dan peran seorang guru saling berkesinambungan atau saling melengkapi satu sama lainnya. Dibawah ini ada penjelasan dari tugas guru dan peran guru.

a. Tugas Guru

Tugas guru menurut Usman ada 3 kelompok, yaitu ;

1) Tugas Guru dalam Bidang Profesi

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

⁵ Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajaran* (Ujungpandang : CV. Bintang Selatan, 1994), hlm57

⁶ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kopetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015); 174.

2) Tugas Guru dalam Bidang Kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi bahwa guru di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikannya, hendaknya dapat menjadikan motivasi bagi siswanya dalam belajar.⁷

Sebagai tugas kemanusiaan seorang guru harus terpanggil untuk membimbing, melayani, mengarahkan, menolong, memotivasi, dan memberdayakan sesama, khususnya anak didiknya, sebagai sebuah keterpanggilan kemanusiaan dan bukan semata-mata terkait dengan tugas formal atau pekerjaannya sebagai guru.

3) Tugas Guru dalam Bidang Kemasyarakatan

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju kepada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila. Tugas dan peran guru tidaklah terbatas didalam masyarakat, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen

⁷ Ibid., hlm. 165

strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.⁸

b. Peran Guru

Secara umum ada beberapa peran guru, antara lain;

1) Dalam Proses Belajar Mengajar

Peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti :⁹

a) Sebagai Pengajar dan Pendidik

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.

Peran guru sebagai pengajar adalah bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi hasil atau tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan

⁸ Husaini Usman, *Manajemen : Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : PT Sinar Baru, 1991), hlm 4.

⁹ Sri Idiawati, “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X MAS PAB 4 KLUMPANG*” (Medan; UPPB, 2019), hlm 11.

diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya.

b) Demonstrator

Guru sebagai demonstrator yaitu sebagai ikhtiar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang telah diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu : mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional. Oleh sebab itu guru dituntut agar terus mengembangkan kapasitas dirinya sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik forum regional, nasional maupun internasional.

c) Manajer/Pengelola Kelas

Menurut Gaffar, mengemukakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁰ Manajemen juga diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah

¹⁰ Gaffar, *Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi*, (Jakarta : P2LPTK. Gorton 1989)

diterapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

Menurut Cece Wijaya menyatakan ada tiga tugas dan tanggung jawab pokok profesi guru yaitu : Pertama : Guru sebagai pengajar, Kedua : Sebagai pembimbing, Ketiga : dan sebagai administrator di kelas.¹¹

Sebagai pengajar, guru lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Sebagai pembimbing, seorang guru lebih menekankan pada tugas memberikan bantuan kepada para siswa agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Sedangkan tugas sebagai administrator kelas akan memadukan ketatalaksanaan pada umumnya, namun ketatalaksanaan tugas dan bidang pengajaran yang lebih diutamakan oleh guru.

d) Mediator/Fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian jelaslah bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan.

¹¹ A, Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar. Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991)

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber buku teks, majalah ataupun surat kabar.

e) Evaluator

Sebagai evaluator guru berperan untuk menyimpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. Pertama, untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum. Kedua, untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.¹²

2) Dalam Pengadministrasian

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengadministrasian, seorang guru dapat berperan sebagai berikut :¹³

- a) Pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pendidikan,
- b) Wakil masyarakat, yang berarti dalam lingkungan sekolah guru menjadi anggota suatu masyarakat.
- c) Ahli dalam bidang mata pelajaran

¹² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), Cet. Ke-23, hal.4.

¹³ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kopetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015);hal.180.

- d) Penegak disiplin, guru harus bisa menjaga agar tercapainya disiplin
- e) Pelaksanaan administrasi pendidikan
- f) Pemimpin generasi muda, masa depan generasi muda berada di tangan guru
- g) Penerjemah kepada masyarakat, artinya guru berperan untuk menyampaikan segala perkembangan kemajuan dunia sekitar kepada masyarakat, khususnya masalah-masalah pendidikan.

3) Sebagai pribadi

Dilihat dari segi dirinya sendiri (*self oriental*), seorang guru harus berperan sebagai berikut :

- a) Petugas sosial, yaitu seorang guru harus membantu untuk kepentingan masyarakat.
- b) Orang tua, yaitu mewakili orang tua murid di sekolah dalam pendidikan anaknya
- c) Pencari teladan, yaitu yang senantiasa mencarikan teladan yang baik untuk peserta didik bukan untuk seluruh masyarakat.
- d) Mencari keamanan, yaitu senantiasa mencarikan rasa aman kepada anak muridnya.

4) Secara Psikologis

Peran guru secara psikologis, guru di pandang sebagai berikut ;

- a) Ahli psikologi pendidikan, yaitu petugas psikologi dalam pendidikan, yang melaksanakan tugasnya atas dasar prinsip-prinsip psikologi.
- b) Seniman dalam hubungan antar manusia (*artist in human relation*), yaitu orang yang mampu membuat hubungan antar manusia untuk tujuan tertentu khususnya dalam kegiatan pendidikan.
- c) Petugas kesehatan mental (*mental hygiene worker*) yang bertanggung jawab terhadap pembinaan kesehatan mental peserta didik.

5) Sebagai Pengganti Orang Tua

Guru berfungsi sebagai pengganti orang tua. Dia menerima anak di kelas sebagai anak sendiri, hubungan antara keduanya berjalan sebagaimana hubungan antara orang tua dengan anaknya. Misalnya dalam hal keharmonisan bergaul dan sebagainya. Oleh karena itu seorang guru harus memosisikan dirinya sebagai orang tua kedua di sekolah yang memiliki tanggung jawab pendidikan yang baik pada peserta didiknya melalui pendidikan formal di sekolah.¹⁴

Pada dasarnya tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar dia merupakan medium atau perantara aktif antara siswa dan ilmu pengetahuan, sedang

¹⁴ Nurhadi dan Muhammad Irhamudin Harahap, *Konsep dan Tanggung Jawab Pendidik dalam Islam* (Spasi Media, 2020), 28.

sebagai pendidik dia merupakan medium aktif antara siswa dan haluan/filsafat negara dan kehidupan masyarakat dengan segala seginya, dan dalam mengembangkan pribadi siswa serta mendekatkan mereka dengan pengaruh-pengaruh dari luar yang baik dan menjauhkan mereka dari pengaruh-pengaruh yang buruk. Dengan demikian seorang guru wajib memiliki segala sesuatu yang erat hubungannya dengan bidang tugasnya, yaitu pengetahuan, sifat-sifat kepribadian, serta kesehatan jasmani dan rohani.

Sebagai pengajar guru harus memahami hakikat dan arti mengajar dan mengetahui teori-teori mengajar serta dapat melaksanakan pengajaran. Dengan mengetahui dan mendalaminya dia akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah dilakukannya.

3. Syarat-Syarat Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk menjadi guru terutama pada pendidikan formal, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang calon guru. Ada syarat yang menyangkut aspek fisik, mental-spiritual dan intelektual. Beberapa pakar pendidikan telah memaparkan syarat-syarat yang harus dipenuhi bila seseorang ingin menjadi guru.¹⁵ Adapun syarat-syarat sebagai seorang guru adalah sebagai berikut:

- a) Harus mempunyai solidaritas yang tinggi serta dapat bergaul dengan baik.

¹⁵ Yosep Aspat Alamsyah, "Membedah syarat-syarat untuk menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3, no 1 (2016); 27.

- b) Harus dapat memelihara dan menghargai dengan sungguh-sungguh semua kepercayaan yang diberikan oleh orang-orang yang berhubungan dengannya.
- c) Harus berjiwa optimis dan berusaha melalui dengan baik, mengharapkan yang baik dan melihat segi-segi yang baik.
- d) Hendaknya bersifat adil dan jujur, sehingga tidak dipengaruhi penyimpangan-penyimpangan orang lain.
- e) Hendaknya ia cukup tegas dan obyektif.
- f) Harus berjiwa luas dan terbuka sehingga mudah memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap situasi yang baik.
- g) Harus terbuka dan tidak boleh berbuat yang dapat menimbulkan kesalahan terhadap seseorang yang bersifat selama-lamanya.
- h) Harus jujur, terbuka dan penuh tanggung jawab
- i) Harus ada aktik sehingga kritiknya tidak menyinggung perasaan orang lain.
- j) Sikapnya harus ramah, terbuka.
- k) Harus dapat bekerja dengan tekun dan rajin serta teliti.
- l) Personal apprearance terpelihara dengan baik sehingga dapat menimbulkan respon dari orang lain.

m) Terhadap murid-murid ia harus mempengaruhi perasaan cinta sedemikian rupa sehingga ia secara wajar dan serius mempunyai perhatian terhadap mereka.¹⁶

Dengan adanya syarat-syarat sebagai seorang guru tersebut, diharapkan dapat tercipta pelaksanaan tugas yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Ngalim Purwanto bahwa syarat-syarat sebagai seorang guru adalah “memiliki ijazah yang selesai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mempunyai pengalaman bekerja yang cukup, memiliki kepribadian yang baik, mempunyai keahlian dan berpengetahuan luas, mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolah”¹⁷

B. Akhlak siswa

1. Pengertian Akhlak siswa

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa arab , bentuk jamak dari kata Khuluqun yang berarti budi pekerti , perangai, tingkah laku atau tabiat.¹⁸ Sinonimnya etika dan moral. Etika, berasal dari bahasa latin, etos yang berarti "kebiasaan". Moral, berasal dari bahasa latin, mores, yang berarti “kebiasaan”. Dari pengertian etimologi ini, dengan demikian dapatlah diketahui bahwa akhlak (اخلاق) yang merupakan bentuk jamak dari khuluq (خلق) mengandung segi-segi

¹⁶Abu Ahmadi, *Administrasi Pendidikan*, (Semarang: Toha Putra, 2004), hlm. 103-104

¹⁷Ngalim Purwato, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 126

¹⁸Mahmud Yunus, *Kamus Arap Indonesia*, (Yayasan Penyelenggara/Penafsiran Al Quran, 1973) , hal. 70.

persesuaian dengan perkataan khalqun (خلق) yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq (خالق) yang berarti pencipta, dan makhluk (مخلوق) yang berarti “sesuatu yang diciptakan”.¹⁹

Secara terminologi akhlak merupakan sebuah sistem yang lengkap terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Dari beberapa pengertian di atas jelas bahwa perkataan akhlak itu timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan yang baik antara manusia dengan sesamanya maupun dengan makhluk lainnya.

Definisi akhlak yang digagas oleh Hamid Yunus akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik. Jadi definisi akhlak merupakan sesuatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang menjadi manusia istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang tersebut.

Perspektif Ibnu Maskawi akhlak merupakan suatu hal atau situasi kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan senang, tanpa berfikir dan perencanaan. Menurut Ibrahim Anis akhlak merupakan sifat yang terpatrit dalam jiwa, yang dengannya lahirlah bermacam-macam perbuatan, baik atau buruknya perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.²⁰

Sedangkan menurut Prof. Dr. Ahmad Amin akhlak merupakan “Kebiasaan Kehendak”. Ini berarti bahwa kehendak itu bila telah melalui

¹⁹ Wahid Ahmadi, *Risalah Ahklak Pandana Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hal. 1

²⁰ Nasharuddin, *Akhlak ciri manusia paripurna*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2015), hal. 207.

proses membiasakan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlak. Adat (kebiasaan) adalah perbuatan yang diulang-ulang. Ada dua syarat agar sesuatu bisa dikatakan sebagai kebiasaan, yakni: 1). Adanya kecenderungan hati kepadanya; 2). Adanya pengulangan yang cukup banyak. sehingga mudah mengerjakannya tanpa memerlukan pemikiran lagi. Dan yang dimaksud (iradah) adalah kemenangan dari keinginan setelah mengalami kebimbangan.

2. Pembagian Akhlak

Akhlak sendiri terbagi menjadi beberapa bagian antara lain yaitu :

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang senantiasa berada dalam control ilahi yang dapat membawa dalam nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat.²¹

Akhlak mahmudah termasuk tanda sempurnanya iman. Dengan akhlak mahmudah ini manusia dapat dibedakan secara jelas dengan binatang, sehingga dengan akhlak mahmudah martabat dan kehormatan manusia dapat ditegakkan. Tidak mungkin manusia menegakkan martabat dan kehormatan dihadapan Allah SWT. Rasulullah, sesama manusia dan dihadapan makhluk Allah yang lain. Tanpa melakukan perbuatan-perbuatan yang tergolong dalam akhlak mahmudah. Akhlak ini sendiri ada beberapa macam nya yaitu, Al-amanah (setia, jujur dan dapat dipercaya), Al-wafa (menepati janji), Al-

²¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hal.180.

sabru (sabar), Al-rahmah (kasih sayang), Al-ikha (persaudaraan).²² Dari beberapa akhlak tersebut yang sering terjadi di lakukan siswa yaitu tentang persaudaraan, contohnya mereka saling membantu ketika ada teman yang sedang mengalami kesusahan.

b. Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah adalah akhlak yang tidak dalam control ilahi, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkungan setan dan dapat membawa suasana negatif bagi kepentingan umat manusia.²³

Akhlak madzmumah termasuk akhlak yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia dan pandangan Allah , Rasulullah maupun sesama manusia. Akhlak ini juga terdiri dari beberapa macam yaitu, Al-Ghadab (pemarah), Al-Ghibah (pengumpat), Al-Hasad (dengki), Al-Istikbar (sombong), Al-Kizb (dusta).²⁴ Sedangkan dari beberapa akhlak yang kurang baik ini dan yang sering masih dilakukan siswa disini adalah pemarah dan pengumpat dengan omongan yang kurang sopan.

Dalil yang berkenaan dengan pembagian akhlak madzmumah atau akhlak tercela, dalam surat Al-Jaasiyah.

Yang artinya : “barang siapa mengerjakan amal yang jelek/ berakhlak jelek, maka itu akan menimpa/ merugikan diri sendiri”.

²² Hestu Nugroho Warasto, “Pembentukan Akhlak Siswa,” *Jurnal Mandiri*, 2, no.1, (2018), hal.69.

²³ Asmaran AS, Pengantar Studi Akhlak, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 8.

²⁴ Ibid, hal.69.

Sedangkan dalam bukunya Abudin Nata Akhlak Tasawuf, ruang lingkup akhlak dalam Islam dibagi menjadi 3 antara lain :

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah dan merupakan akhlak yang paling tinggi derajatnya. Sebab, akhlak kepada yang lainnya merupakan menjadi dasar akhlak kepada Allah terlebih dahulu. Tidak ada akhlak yang baik kepada orang lain tanpa terlebih dahulu berakhlak kepada Allah SWT. Di samping itu akhlak merupakan perintah atau kewajiban yang telah ditentukan, dan manusia mesti mematuhi dan mengaplikasikan. Allah juga yang menentukan cara-cara, jenis, dan bentuk Akhlak kepada Allah dan kepada makhluknya.²⁵

Banyak cara untuk berakhlak kepada Allah diantaranya sebagai berikut:

a) Taat

Melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Ta'at ini juga diartikan sebagai taqwa, yakni memelihara diri agar selalu berada pada garis dan jalan-Nya yang lurus.

²⁵M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern-Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Penerbit Marja, 2012), hal.50.

b) Bersyukur atas nikmat Allah

Bersyukur artinya merasa senang karena memperoleh kenikmatan dari Allah SWT, kemudian menambah semangat dalam beribadah kepada Allah, hatinya bertambah iman dan makin banyak berdzikir kepada Allah. Orang yang salah dalam menggunakan kenikmatan, yaitu untuk mengikuti hawa nafsu dianggap kufur yakni mengingkari kenikmatan yang telah diberikan Allah kepadanya. Orang seperti ini akan diberi siksa oleh Allah dengan adzab yang pedih

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari hubungan dengan manusia lainnya. Akhlak terhadap sesama manusia antara lain meliputi akhlak pada manusia yang mengandung unsur kemanusiaan yang harmonis sifatnya. Allah melarang perbuatan jahat yang merugikan kepada orang lain. Juga melarang orang mengada-adakan yang semestinya tidak pada tempatnya bagi Allah. Disini yang harus lebih ditekan adalah siswa terhadap gurunya, karena terkadang siswa SD belum paham tentang sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan yang dimaksud di sini adalah alam sekitar. Maksud akhlak terhadap lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-

benda yang tak bernyawa.²⁶ Manusia sebagai khalifah, pengganti dan pengelola alam, sementara di sisi lain mereka diturunkan ke bumi ini adalah agar membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya, termasuk lingkungan dan manusia secara keseluruhan.

Manusia ditunjuk sebagai wakil Tuhan di bumi, manusia diberi amanat untuk mewujudkan kemakmuran di bumi dengan kekuasaannya yang kreatif. Dengan kreativitas yang dimilikinya, memungkinkan manusia mengolah dan memberdayakan alam untuk kepentingan hidupnya. Namun perlu diingat bahwa pemberdayaan lingkungan jangan sampai merusak lingkungannya sendiri. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak antara lain sebagai berikut :

- a. Insting
- b. Pola dasar bawaan
- c. Lingkungan

²⁶ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: persoalan umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2003), hal. 269.

- d. Kebiasaan
- e. Kehendak pendidikan

Berdasar beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak, maka penulis menguraikan beberapa aspek yang ada di atas yaitu :

- a. Lingkungan

Lingkungan ialah suatu yang melindungi tubuh yang hidup, lingkungan manusia ialah apa yang melingkungi dari negeri, lautan, sungai, udara, bangsa dan lain sebagainya. Lingkungan ada dua macam yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.²⁷ Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan, sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.

- b. Kebiasaan

Kebiasaan merupakan tradisi yang di wariskan secara turun temurun.²⁸ Sesuatu yg biasa dikerjakan, suatu pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yg dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.²⁹ Seseorang melakukan perbuatan baik atau buruk di sebabkan oleh dua factor yaitu :

²⁷ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, Cet. VI, 2014), h. 82.

²⁸ Mulyadi, Masan Alfat, *Aqidah Akhlak MA Kelas XI*, (Jakarta : Karya Toha Putra, 2003), h.35.

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3,cet.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.146

Yang pertama adalah kesukaan hati terhadap suatu pekerjaan, dan yang kedua Menerima kesukaan itu, yang akhirnya menampilkan perbuatan dan diulang-ulang terus menerus. Berdasarkan penjelasan diatas kebiasaan terjadi sejak lahir, lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula dan lingkungan dapat mengubah kepribadian seseorang.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang atau usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³⁰ Dunia pendidikan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perubahan perilaku akhlak seseorang. Dunia pendidikan sangat strategis sekali untuk dijadikan pusat perubahan perilaku yang kurang baik untuk diarahkan menuju ke perilaku yang baik. Dengan demikian lingkungan pendidikan sangat mempengaruhi jiwa anak didik.

³⁰ *Ibid*, h.263

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu: penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu “data yang diwujudkan dalam bentuk keadaan atau kata sifat,¹ maka dari itu penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu “penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.² Jenis penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting).³

Adapun alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu karena subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena penulis ingin mengetahui peran seorang guru pendidikan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Rrenaja Rosdakarya, 2017), 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 8.

agama islam. Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah Peran Guru Terhadap Akhlak Siswa SDN Bumiraharjo.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu “suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis tentang Peran Guru Terhadap Akhlak Siswa SDN Bumiraharjo Lampung Tengah. Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.⁴ Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁵ Adapun yang dimaksud “data primer adalah data dalam

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 157.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013),

bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya”.⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Guru wali kelas atau guru agama islam dan beberapa guru mata pelajaran lain SDN Bumiraharjo Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer atau sumber data dari bahan pustaka yang kita butuhkan dan laporan-laporan penelitian, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi.⁷ Jadi data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data kedua yang diperoleh dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan metode Peran seorang guru terhadap akhlak peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode yang akan digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Makin lama dilapangan, maka jumlah data yang terkumpul makin banyak dan bervariasi.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 22.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 129.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 167.

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang dengan tujuan bertukar informasi, dan bertukar ide-ide dengan saling bertanya dan menjawab, sehingga dapat difokuskan terhadap makna topik tertentu.⁹

a. Macam-macam Wawancara/Interview

1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur adalah salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data berhasil mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang akan didapatkan. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara dan untuk menghasilkan informasi yang pasti, sebagai pengumpul data harus menyiapkan berbagai pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan.

2) Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih terbuka jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, di mana dalam pelaksanaannya peneliti meminta pendapat, ide-ide, dan gagasan dari pihak yang diwawancara. Oleh karena itu, sebagai peneliti

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

harus fokus mendengarkan apa yang dikemukakan oleh informan dan mencatatnya dengan teliti.

3) Wawancara Tidak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas atau wawancara yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mendapatkan informasinya. Wawancara ini dilakukan hanya fokus pada garis besar permasalahan yang ada.

Berdasarkan pemaparan berbagai jenis wawancara di atas, maka jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Penulis menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara dengan narasumber wali kelas VI atau guru agama islam dan beberapa guru mata pelajaran lain SDN Bumiraharjo Lampung Tengah.

b. Langkah-langkah Wawancara

Berikut di bawah ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan wawancara :

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2) Mengumpulkan pokok-pokok permasalahan yang akan digunakan untuk wawancara.

- 3) Memulai pembicaraan atau membuka alur wawancara.
- 4) Melangsungkan kegiatan wawancara.
- 5) Memberitahu ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Mencatat hasil wawancara di lapangan.
- 7) Mengidentifikasi untuk menindak lanjuti informasi atau data lapangan dari hasil wawancara.

Berdasarkan langkah-langkah wawancara di atas, peneliti mendeskripsikan bahwasannya di dalam sebuah wawancara harus menggunakan pedoman atau langkah-langkahnya. Kegiatan seperti itu dilakukan supaya wawancara dapat berjalan dengan baik sehingga menghasilkan data atau informasi yang jelas dan pasti.

c. Jenis-jenis Pertanyaan dalam Wawancara

Berikut di bawah ini adalah jenis-jenis pertanyaan dalam wawancara :

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman.
- 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat.
- 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan.
- 4) Pertanyaan tentang pengetahuan.
- 5) Pertanyaan yang berkaitan dengan indera.

Berdasarkan jenis-jenis pertanyaan wawancara di atas, peneliti mendeskripsikan bahwa di dalam sebuah wawancara harus memperhatikan pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal demikian dilakukan dengan tujuan untuk menjaga etitudo atau

sopan santun terhadap seseorang yang diwawancara dan menjadikan wawancara lebih tersusun.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pemilihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Observasi berperan serta adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengikuti kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengamati sambil mengikuti pekerjaan atau ikut mengalami kegiatan secara langsung. Observasi ini apabila dilakukan maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih lengkap, terbuka, jelas dan bahkan peneliti dapat mengetahui makna dari setiap kegiatan yang dilakukan.

b. Observasi Non-Partisipan

Berbeda dengan observasi partisipan yang dimana peneliti ikut berkecimpung dalam sebuah kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Observasi non-partisipan ini peneliti hanya mengamati

¹⁰*Ibid.*, 106.

kegiatan secara independen. Misalnya dalam suatu kegiatan seperti Tempat Pemungutan Suara (TPS), peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kegiatan atau perilaku masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dan mengamati bagaimana interaksi antara panitia dengan pemilih yang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang lebih mendalam bahkan peneliti juga tidak bisa mengetahui maknanya.¹¹

c. Observasi Tidak Berstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak tersusun secara sistematis mengenai objek yang akan diobservasi. Kegiatan tersebut dilakukan karena objek yang akan diamati oleh peneliti belum bisa diketahui secara pasti. Peneliti melakukan pengamatan tidak menggunakan alat-alat instrumen hanya saja menggunakan rambu-rambu pengamatan.

Berdasarkan berbagai jenis observasi di atas, observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta atau observasi partisipan. Penggunaan observasi ini, peneliti secara langsung mengikuti kegiatan-kegiatan yang sedang diamati untuk mendapatkan data penelitiannya.

Peneliti menggunakan observasi ini supaya peneliti mendapatkan data yang jelas dan mendalam bahkan peneliti juga bisa mengetahui makna dari kegiatan yang telah diamati. Observasi ini digunakan untuk

¹¹*Ibid.*,109.

mendapatkan data secara langsung selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Objek yang diobservasi di dalam penelitian yaitu peran apa yang sudah dilakukan oleh guru Agama Islam dalam membina akhlak siswa nya supaya menjadi lebih baik lagi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, perturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi juga dapat dikatakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹²

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data yang mengenai sejarah singkat SDN Bumiraharjo, keadaan guru dan siswa serta hal lain yang masih berhubungan dengan SDN Bumiraharjo Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam data penelitian. Adapun data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dapat dilakukan dengan cara triangulasi.¹³

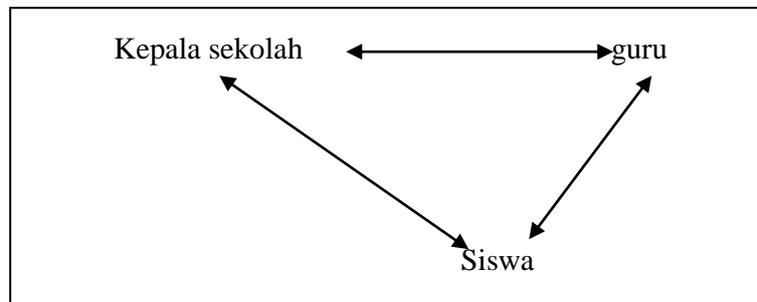
1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi sebagai penguji kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa

¹²Ibid., 124.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*,170

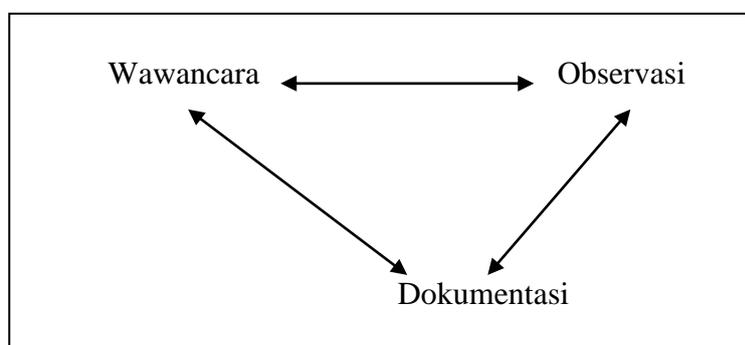
sumber. Melalui beberapa sumber, maka hasil yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat factual.



Gambar 3.1 Triangulasi sumber

2. Triangulasi Teknik

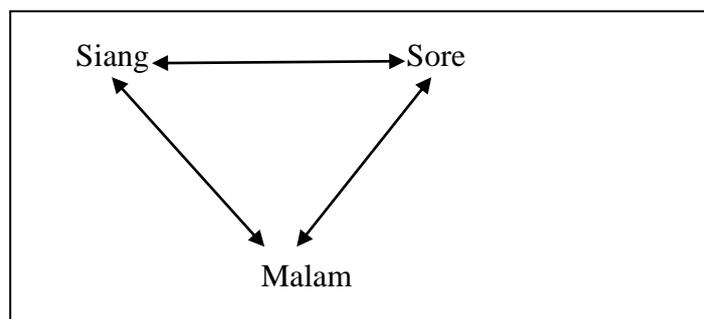
Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya hasil data dari wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apabila peneliti mendapatkan data dari ketiga teknik tersebut berbeda-beda, maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan. Atau mungkin semuanya benar, hanya saja berbeda sudut pandangnya.



Gambar 3.2 Triangulasi teknik

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan waktu. Oleh karena itu, waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data, karena ketika mewawancarai narasumber pada saat pagi hari, narasumber masih terasa segar dan belum mengalami masalah sehingga akan mendapatkan data yang lebih valid. Untuk pengujian kredibilitas data maka perlu melakukan pengecekan kembali dengan cara wawancara, observasi atau dengan cara yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan berbeda maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan data yang pasti



Gambar 3.3 Triangulasi waktu

Adapun triangulasi yang peneliti gunakan dalam proses penjamin keabsahan data penelitian yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara membandingkan informasi yang didapatkan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, setelah itu dicek dengan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data.¹⁴ Analisis data kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif juga merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis seperti ini, data akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data adalah data reduction, data display, dan verification.

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data dilakukan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kegiatan tersebut dilakukan supaya peneliti mendapatkan data yang banyak. Tahap awal yang dilakukan

¹⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 248.

seorang peneliti yaitu mengamati secara umum obyek yang diteliti, dari semua yang dilihat dan didengar direkam semua sehingga peneliti mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.¹⁶

2. Data Reduction/Pemilihan Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Kemudian data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat kesimpulan data sebagai bahan penyajian data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.¹⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan Reduction Data dalam penelitian ini sangat diperlukan. Adanya reduksi data maka penulis dapat mengumpulkan reduksi-reduksi hasil dari sebuah penelitian kemudian memilih reduksi penting dan disimpulkan untuk mendapatkan suatu data yang valid sebagai bahan penyajian data.

3. Data Display/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, yang disertai dengan bagan dan tabel untuk memperjelas penyajian data.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 134.

¹⁷ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Pertama, 2019, 123.

Data yang diperoleh dari Reduksi Data merupakan bahan yang dihasilkan oleh penulis oleh sebab itu dalam penyajian data penelitian dilakukan dengan menyederhanakan apa yang telah didapat tanpa mengurangi isinya, untuk mempermudah apa yang terjadi pada lingkungan SDN Bumiraharjo.

4. Verification/Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, maka tahap selanjutnya adalah tahap verification, yaitu data-data yang sudah didisplaykan ditarik kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan.

Apabila kedua langkah-langkah di atas sudah diterapkan kemudian penulis menyimpulkan hasil dari sebuah penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh atau yang dihasilkan merupakan jawaban dari sebuah rumusan masalah. Oleh karena itu, jawaban yang dihasilkan atau kesimpulan hasil dari penelitian harus di uraikan secara jelas sesuai dengan data-data atau reduksi-reduksi yang dikumpulkan oleh penulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SDN Bumiraharjo

UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo berdiri sejak Tahun 1958 diatas lahan seluas 8.587,98 m² dengan Status Tanah hibah dengan Nomor : 299/GNS/BR/1994 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) :101120212012, NPSN : 10801590 beralamat di Jl. Ahmad Mahful Kampung Bumi Raharjo Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang ada di kampung Bumi Raharjo yang terletak di pusat kampung Bumi Raharjo sebelah utara pasar Bumiayu jalan Wates-Metro berjarak sekitar 500 m kearah utara dari pasar Bumiayu. Dan terletak sebelah selatan dari pusat Kabupaten Lampung Tengah atau 25 km di sebelah utara dari Ibu Kota Provinsi Lampung.

UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo mulai direnovasi pada tahun 2006, 2012, 2013, dan 2014. Pada Tahun 2016 UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo telah meraih akreditasi B. Tahun 2017 meraih juara tiga pada lomba sekolah sehat tingkat kabupaten Lampung Tengah dan Juara I Festival Penggalang Ceria (FPC) Tingkat Kwarcab Lampung Tengah. Untuk mendukung kelancaran

aktivitas pendidikan, UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo memiliki 12 ruang belajar, 1 gedung perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang Mushola, 1 Ruang Pramuka, 1 ruang dapur, 2 ruang gudang kecil, 2 ruang kamar mandi dan wc guru, 4 ruang kamar mandi siswa putra, 4 ruang kamar mandi siswa putri, tempat wudhu putra, tempat wudhu putri, 1 ruang kantin, 1 unit parkir kendaraan. Pada awal Tahun ajaran 2022/2023 ini siswa UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo berjumlah 287 anak, terdiri dari 153 siswa laki-laki, dan 135 siswa perempuan, dengan 12 rombongan belajar.¹

2. Visi Dan Misi SDN Bumiraharjo

Perkembangan dan tantangan masa depan antara lain: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan tuntutan implementasi Kurikulum UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespons tantangan sekaligus peluang itu. UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut:

¹ Dokumentasi Profil SDN Bumiraharjo Lampung Tengah , dicatat pada tanggal 1 Desember 2022

a. Visi

Visi SD NEGERI BUMI RAHARJO adalah:

“MEWUJUDKAN WARGA SEKOLAH YANG BERIMAN, BERTAQWA, BERAKHLAK MULIA, BERPENGETAHUAN UNGGUL, PROFIL PELAJAR PANCASILA, LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN CANTIK (CERIA, AMAN, NYAMAN, TERTIB, INDAH, KREATIF)”

Indikator ketercapaian visi ;

- 1) Terwujud warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia
- 3) Terwujudnya warga sekolah yang berilmu pengetahuan yang unggul
- 4) Terwujudnya implementasi profil pelajar pancasila:
 - a) Terwujudnya peserta didik yang berketuhanan yang maha esa dan berakhlak mulia
 - b) Terwujudnya peserta didik yang berkebhinekaan global
 - c) Terwujudnya peserta didik yang bernalar kritis
 - d) Terwujudnya Peserta didik yang mandiri
 - e) Terwujudnya Peserta didik yang Kreatif
 - f) Terwujudnya Peserta didik yang selalu bergotong royong
 - g) Terwujudnya warga sekolah yang sehat jasmani dan rohani

h) Terwujudnya Lingkungan sekolah yang “CANTIK”

b. Misi

UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo juga mempunyai misi dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan, yaitu:

- 1) Mengimplementasikan kehidupan beragama di sekolah
- 2) Menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
- 3) Membiasakan sopan santun berdasarkan budi pekerti yang luhur
- 4) Meningkatkan sumber daya dan professional guru
- 5) Meningkatkan aktivitas belajar mengajar
- 6) Mengimplementasikan 6 karakter profil pelajar pancasila:
 - a) Terwujudnya peserta didik yang berkeTuhanan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
 - b) Terwujudnya peserta didik yang berkebhinnekaan global
 - c) Terwujudnya peserta didik yang bernalar kritis
 - d) Terwujudnya Peserta didik yang mandiri
 - e) Terwujudnya Peserta didik yang Kreatif
 - f) Terwujudnya Peserta didik yang selalu bergotong royong.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang CANTIK (ceria, aman, nyaman, tertib, indah dan kreatif)
- 8) Menumbuhkan semangat belajar siswa secara optimal
- 9) Meningkatkan ekstrakurikuler secara berkesinambungan
- 10) Membekali guru dan siswa dengan IPTEK dan ketrampilan
- 11) Meningkatkan peduli kesehatan kepada warga sekolah

3. Sarana Dan Prasarana SDN Bumiraharjo

a. Data Fasilitas Sekolah

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SDN Bumiraharjo

1) Ruangan

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi			Kekurangan
			Baik	RR	RB	
1	Ruang Kelas	12	9	0	3	0
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	0
3	Ruang Tata Usaha	0	-	-	-	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1		0
5	Ruang Guru	1	-	1	-	0
6	Ruang Laboratorium IPA	0	-	-	-	1
7	Mushola	0	-	-	-	1
8	Parkir Kendaraan Guru, Siswa	1	-	-	1	0
9	Kantin	1	-	-	1	0
10	Ruang Pramuka/Gudep	1	-	-	1	0
11	UKS	1	-	1	-	0
12	Dapur	1	-	-	1	0
13	Gudang	2	-	-	2	0

2) Perabot/Meubiler

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi			Kekurangan
			Baik	RR	RB	
1	Meja siswa	219	108	-	111	-
2	Meja Guru kelas, kantor	25	20	-	5	5
3	Kursi Siswa	276	108	-	168	-

4	Kursi Guru	25	10	-	15	5
5	Almari Kelas	11		-	11	1
6	Almari Kantor	6	4	2	-	2
7	Papan Data Kelas	11	-	11	-	-
8	Kotak UKS	1	-	1	-	-
9	Ranjang UKS	2	2	-	-	-
10	Almari Perpustakaan	6	-	2	4	2
11	Papan Tulis	11	8	-	3	-
12	Meja, Kursi Tamu	6	-	6	-	-
13	Meja Kursi UKS	1	-	1	-	1
14	Lemari UKS	1	1	-	-	0
15	Timbangan Badan	1	1	-	-	0
16	Lemari Gudep/Pramuka	2	1		1	1
17	Meja, Kursi Perpustkn	0	-	-	-	2
18	Ranjang UKS	2	2	-	-	0
19	Proyektor	1	1	-	-	5
20	Salon Aktif	2	2	-	-	0
21	Orgen	1	1	-	-	0

3) Sanitasi dan Air Bersih

No.	Ruang/Fasilitas	Jumlah	Kondisi			Kekurangan
			Baik	RR	RB	
1	KM/WC – Siswa Putra	7	3	-	4	2
2	KM/WC – Siswa Putri	6	3	-	3	2
3	KM/WC – Guru	2	2	-	-	0

4) Sumber Air Bersih : Ada

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi			Kekurangan
			Baik	RR	RB	
1	Sumur dg pompa listrik	3	2	-	1	-
2	Sumur tdk pompa listrik	-	-	1	-	-
3	Tadah Hujan	-	-	-	-	-

5) Alat Mesin Kantor

No	Jenis Alat	Jmlh	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	RR	RB	Krg
1	Mesin Ketik	-	-	-	-	-	-	-
2	Kalkulator	4	4	-	-	-	3	0
3	Komputer	8	6	2	-	-	4	15
4	Mesin Rumpit	1	1	-	-	1	-	0

6) Alat Penunjang KBM

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Bhs. Indonesia	4 set	4	-	-	2	-	-
2	Matematika	4 set	4	-	-	4	-	-
3	IPA	5 set	5	-	-	5	-	-
4	IPS	4 set	4	-	-	4	-	-
5	PPKN	1 set	1	-	-	1	-	-
6	Bahasa Inggris	1 set	1	-	-	1	-	-

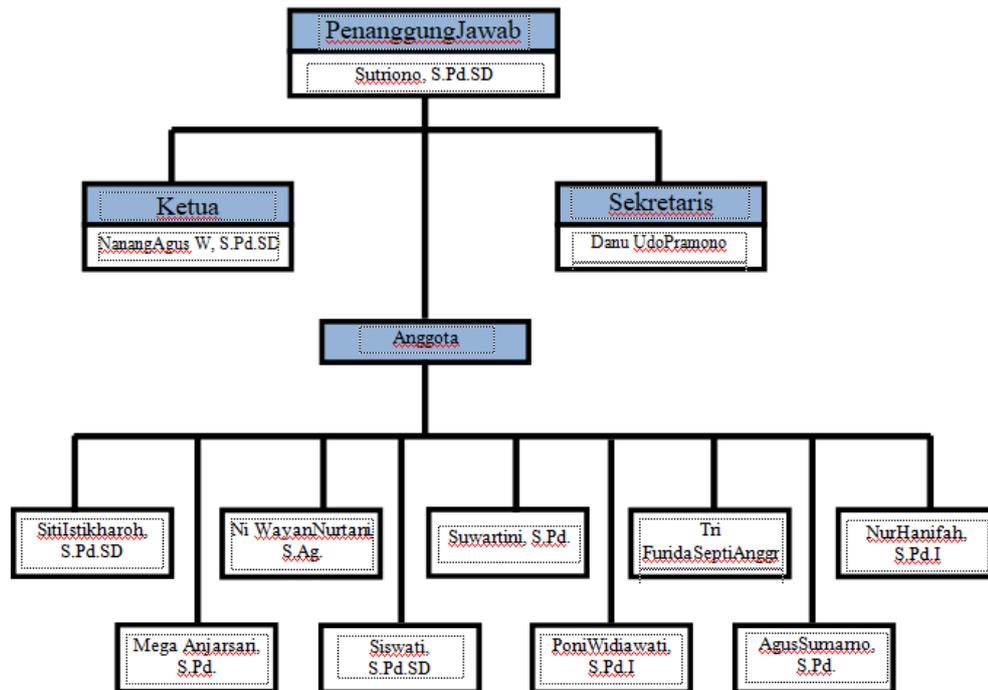
7	Kesenian	1 set	1	-	-	1	-	-
8	Olahraga	1 set	1	-	-	-	1	-

7) Buku

No	Jenis	Penerbit	Jumlah	Kurang	lebih	Pemanfaatan		
						sering	sedang	Krng
1	PPKn		142	20	-	142	-	-
2	B. Indonesia		165	-	-	165	-	-
3	IPS		150	7	-	150	-	-
4	Matematika		155	-	-	155	-	-
5	Pend. Agama		145	10	-	145	-	-
6	Orkes		236	-	-	236	-	-
7	IPA		155	-	-	426	-	-
8	Tematik		102	-	-	126	-	-
9	Fiksi		2.115	-	-	1.650	465	-
10	Tematik K13		2.025	-	-	-	-	-

4. Struktur Organisasi SDN Bumiraharjo

Daftar Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN Bumiraharjo



5. Tujuan SDN Bumiraharjo

Tujuan dari satuan Pendidikan UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Bumi Raharjo adalah:

- Mengkondisikan kehidupan beragama di sekolah
- Menanamkan kepada siswa untuk berbudi luhur, sopan santun, serta berakhlak mulia
- Meningkatkan sumberdaya dan keprofesian guru
- Meningkatkan wawasan guru tentang IPTEK
- Meningkatkan kualitas kerja tenaga pendidik

- f. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan harmonis
- g. Pencapaian tujuan kurikulum serta daya serap yang optimal
- h. Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan
- i. Terjalinnnya kerjasama yang baik antara warga sekolah dan masyarakat.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Akhlak Siswa SDN Bumiraharjo

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di lingkungan SDN Bumiraharjo, supaya dapat melihat dan mengamati bagaimana akhlak yang ada di sekolah ini terutama akhlak siswa kelas VI. Materi-materi dalam pembelajaran pendidikan agama islam masih tetap didalamnya termuat inti pokok dari ajaran Islam yang memuat salah satunya yaitu materi akidah (masalah keimanan) akhlak baik, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nur Hanifaf, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran agama islam.

“Jika saya menerangkan atau menjelaskan pelajaran di depan kelas, adasaja siswa yang mengobrol dengan temannya yang lain di dalam kelas, ataupun yang tidak mendengarkan apa yang saya jelaskan, memang sih matanya tertuju kepada saya tetapi pikirannya tidak ada didalam kelas ini, maksudnya itu pikirannya kosong dan apabila dijelaskan berkali-kali siswa tersebut banyak yang masuk telinga kanan keluar telinga kiri. Dan anak itu terkadang ada yang sifatnya itu baik disekolah tetapi buruk di luar sekolah. Yang terpenting tugas saya dan juga guru-guru di sekolah ini

membuat akhlak siswa-siswi menjadi baik di keluarga, masyarakat dan sekolah”²

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa akhlak seluruh siswa itu tidak sama semuanya, ada akhlak yang sangat sulit untuk dirubah ada juga akhlak yang hanya diberi nasihat sudah bisa baik, sehingga guru sulit untuk menjadikan akhlak siswa tersebut menjadi baik. Jadi, bukan seutuhnya semua itu adalah kesalahan dari guru, tetapi dari faktor keluarga dan lingkungannya yang tidak mendukung si anak untuk berbuat baik dan berakhlak yang baik juga. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap wali kelas SDN Bumiraharjo ibu Siti Istikharoh, S.Pd.SD.

“Hal yang guru rasakan jika saat mengajari anak-anak pasti sama denganapa yang saya rasakan. Dimana siswa/siswi disekolah ini memang belum bisa masuk kedalam akal nya akan nasehat-nasehat yang diberikan oleh guru-guru disekolah ini. Jadi kita sebagai guru harus ekstra dalam mendidik dan membimbing siswa/i kita disekolah.”³

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa setiap siswa/i tidaklah sama perilakunya, yang mana perilakunya itu sangat membuat kita stres dan naik darah. Apalagi saat guru mengajar didepan kelas, pasti ada saja yang berbicara atau pun bermain-main. Tidak hanya kepada wali kelas dan guru mata pelajaran agama islam tetapi

² Nur Hanifaf, (Guru Mata Pelajaran PAI), “Wawancara” 2 Desember, 2022

³ Siti Istikharoh, (Wali Kelas VI), “Wawancara” 2 Desember, 2022

peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru olahraga dan guru mata pelajaran lain yang ada SDN Bumiraharjo.

Dari dua sumber lain yang peneliti wawancarai jawabannya pun tidak jauh berbeda dengan jawaban yang sudah diberikan oleh wali kelas dan guru agama Islam. Untuk guru olahraga dengan bapak Agus Sumarno, S.Pd.

”Yang saya rasakan ketika sedang mengajar anak pelajaran olahraga ada saja anak yang suka mengobrol ketika sedang dijelaskan, ada juga yang menendang bola voli ketika di tegur anak tersebut berhenti sesaat tetapi di ulangi kembali”⁴

Dan yang terakhir peneliti wawancarai adalah guru mata pelajaran lain dengan ibu Suwartini, S.Pd.

“Yang saya rasakan ketika sedang mengajar masih banyak siswa/siswi yang mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan yang sedang saya sampaikan, ada juga siswa/siswi yang makan jajan dibelakang ketika pelajaran sudah dimulai.”⁵

Dari hasil wawancara di atas dengan guru olahraga dan guru mata pelajaran lain peneliti dapat menyimpulkan bahwa akhlak siswa/siswa SDN Bumiraharjo masih banyak yang harus diperbaiki. Perilaku ini mungkin dianggap sepele oleh siswa/siswi akan tetapi akan berdampak kurang baik untuk mereka kedepan nanti. Jadi seorang guru harus mampu

⁴ Agus Sumarno, (Guru Mata Pelajaran Penjaskes), “Wawancara” 2 Desember, 2022

⁵ Suwartini, (Guru Kelas 1), “Wawancara” 2 Desember, 2022

menanamkan perilaku akhlak yang baik dan memberikan contoh terhadap siswa/siswi SDN Bumiraharjo.

2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SDN Bumiraharjo

Tenaga pendidik yang mengajarkan pendidikan agama Islam di SDN Bumiraharjo hanya ada satu orang guru yaitu ibu Nur Hanifaf, S.Pd.I. Beliau merupakan lulusan dari STAIN Metro jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam waktu satu minggu hanya ada satu kali pertemuan di dalam kelas VI.

Untuk mencapai tujuan yang sempurna seorang guru memiliki banyak cara untuk mencapai hasil yang maksimal bagi siswanya. Dalam hal pembinaan akhlak pada siswa guru-guru PAI dalam hal ini menciptakan upaya atau tindakan-tindakannya masing-masing dalam menanamkan nilai-nilai yang baik kepada siswa dengan menanamkan contoh dan keteladanan ketika di dalam kelas.⁶

Ibu Nur Hanifaf sebagai Guru Agama Islam SDN Bumiraharjo, setiap masuk kelas beliau selalu memberi pembiasaan kepada siswanya untuk tertib bersalaman ketika akan memasuki kelas dan membacakan pendek dan do'a belajar sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya di depan kelas tetapi juga di depan pintu gerbang sekolah sudah ada guru yang menunggu siswa/siswinya datang.⁷

Selain itu beliau juga menerapkan 8K sebelum memulai pembelajaran yang meliputi: keamanan, kebersihan, keindahan, ketertiban,

⁶ Nur Hanifaf, (Guru Mata Pelajaran PAI), "Wawancara" 2 Desember, 2022

⁷ Observasi kegiatan pembelajaran PAI di dalam kelas pada tanggal 2-3 Desember 2022

kerindangan, kekeluargaan, kesehatan dan keagamaan. Upaya yang seperti ini selalu beliau lakukan demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien juga menjadi pembiasaan bagi siswa untuk memperoleh kebiasaan atau akhlak yang mulia. Pembiasaan seperti makan dengan keadaan duduk, mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam ruangan.

Beliau berusaha mengaitkan topik materi yang sedang dibahas dengan kehidupan sehari-hari siswa yang bertujuan untuk menciptakan kepribadian yang baik bagi para siswanya. Selain upaya-upaya tersebut di atas masih terdapat cara yang tidak kalah menarik yaitu memberi nasehat bagi siswa yang bermasalah di kelas baik sebelum maupun dalam proses pembelajaran. Karena dengan memberikan nasehat siswa akan mendengarkannya.

Ibu Nur Hanifa juga mempunyai cara yang unik ketika menegur siswa/siswinya yang melakukan kesalahan, yaitu dengan cara memberikan hukuman yang sehat dan juga melatih akhlak siswa/siswa tersebut supaya selalu memiliki akhlak yang baik meskipun dalam konteks hukuman.⁸ Hukuman yang diberikan juga hanya dengan mengambil sampah yang ada di kelas, menghapus papan tulis dan menghafal surat pendek.

C. Pembahasan

Setelah menyimpulkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam

⁸ Nur Hanifaf, (Guru Mata Pelajaran PAI), "Wawancara" 3 Desember, 2022

sudah berperan aktif dalam membina akhlak siswa di SDN Bumiraharjo. Hal ini terlihat dari berbagai partisipasi yang dilakukan oleh guru Agama Islam yang bertujuan untuk membina akhlak siswa. Seperti guru memberikan keteladanan, pembiasaan, teguran dan juga berperan sebagai pemimpin, yaitu dengan mengajak para siswa untuk kebaikan.

Hal ini sangat sesuai dengan tugas dan fungsi seorang guru yaitu sebagai pemimpin (managerial), yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.

Selain itu, guru Agama Islam juga melakukan berbagai metode agar pembinaan akhlak terhadap siswa tercapai dengan sangat baik. Metode yang dilakukan yaitu, contoh atau teladan, pemberian nasehat, pembiasaan, dan hukuman. Adapun metode yang paling sering dilakukan guru Agama Islam yaitu metode contoh atau teladan. Hal ini ditunjukkan oleh guru Agama Islam dari keseharian mereka sebagai guru. Sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru yaitu memiliki akhlak yang mulia dan dapat menjadi teladan yang meliputi bertindak sesuai dengan norma religious (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Dengan melaksanakan tugas, fungsi, dan kompetensi yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru Agama Islam, juga melakukan berbagai metode. Maka siswa juga memiliki akhlak yang sesuai dengan

syari'at Islam. Hal ini terlihat dari keseharian siswa yang telah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang telah diwajibkan oleh sekolah. selain itu, para siswa juga sudah melaksanakan kewajibannya sebagai insan kamil.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peran guru pendidikan agama islam dalam terhadap akhlak siswa SDN Bumiraharjo merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran adalah sesuatu upaya atau usaha yang dilakukan seseorang dalam suatu ruang lingkup atau peristiwa.

Adapun berbagai cara yang diterapkan oleh guru Agama Islam dalam menanamkan akhlak pada siswa/siswi SDN Bumiraharjo antara lain;

1. Metode Contoh Dan Keteladanan

Metode pertama yang digunakan guru Agama Islam adalah metode contoh atau keteladanan. Karena orang yang paling berpengaruh dalam menanamkan akhlak yang baik pada siswa adalah tugas guru pendidikan agama islam. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan ibu Nur Hanifaf sebagai guru Agama Islam, beliau mengatakan bahwa guru Agama Islam adalah orang yang memiliki kewajiban untuk mengajarkan aqidah maupun ibadah pada siswa, dan output dari aqidah dan ibadah adalah lahirnya akhlak yang mulia.

Nah, untuk mencapai hasil yang sempurna dalam penanaman akhlak tersebut, hal yang paling utama adalah guru itu sendiri harus

memiliki akhlak yang baik pula. Karena pada dasarnya siswa memiliki sifat meniru. Bahwa penanaman akhlak pada siswa dapat dilakukan dari keseharian beliau sebagai guru Agama Islam. Dalam membina akhlak pada siswa memang tidak bisa dilakukan hanya dengan sebatas teori saja, melainkan memberikan contoh yang nyata dihadapan siswa. Jika semua guru menampilkan perilaku yang baik dan menampilkan sikap yang baik dihadapan siswa, maka siswa akan meniru apa yang diperbuat oleh gurunya tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru Agama Islam menerapkan metode contoh dan keteladanan dalam kesehariannya sebagai guru baik di dalam maupun di luarlingkungan Sekolah.

2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan juga diterapkan oleh guru Agama Islam untuk menanamkan akhlak yang mulia pada siswa/siswinya. Hal ini sesuai denganapa yang diterapkan para guru Agama Islam dalam proses pembelajarannya. Sebagaimana ibu Nur Hanifaf menerapkan Metode pebiasaan ini dilingkungan SDN Bumiraharjo.

Hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan danperlakuan siswa seperti, ketika baru datang ke sekolah guru selalu menyambut bukan hanya di depan pintu kelas saja tetapi ada juga yang sudah menunggu di depan gerbang untuk melakukan salaman, dengan demikian siswa/siswi akan menerapkan sikap disiplin waktu dan sopan santun, ada juga yang diberikan contoh ketika sedang makan harus duduk terlebih dahulu jangan

berbicara atau jalan, kemudian selalu mengucapkan salam dan mengetuk pintu terlebih dahulu sebelum masuk ke ruangan.

3. Metode Arahkan, Bimbingan Atau Nasehat

Metode seperti ini dilakukan guru Agama Islam ketika mendapati siswanya melanggar peraturan dan berkelakuan buruk. Untuk menghindari hal itu terjadi maka guru-guru memberi arahan-arahan baik pada siswanya, seperti sebelum memulai pembelajaran. Karena dengan arahan dan nasehat siswa dapat mengetahui mana yang hak dan yang bathil, mana yang baik dan mana yang tidak baik. Jika menemukan siswa yang melakukan akhlak yang buruk beliau akan memberikan arahan, nasehat dan bimbingan.

Metode seperti ini memang terlihat biasa, namun jika dilakukan terus-menerus dan diselingi dengan metode-metode lain akan menimbulkan hasil yang baik dalam membina akhlak siswa. Karena hukuman bukanlah satu-satunya cara untuk memproses siswa yang bermasalah, selagi bisa diberi nasehat maupun arahan metode ini akan sangat berguna dan bermanfaat.

4. Metode Hukuman

Metode ini dilakukan guru Agama Islam ketika mendapati siswanya yang melanggar peraturan dan berkelakuan menyimpang. Seperti Ibu Nur Hanifah guru Agama Islam yang memiliki cara yang unik menghukum siswanya yang menyimpang di dalam kelas. Beliau memanggil siswa ke depan kelas, kemudian menghukum siswa dengan

melakukan hal-hal yang baik, seperti di suruh mengambil sampah yang ada di ruangan kelas, menghapus papan tulis yang kotor, dan yang terakhir disuruh mengahapal surat pendek. Ibu ketika menemui siswa/siswi yang seperti tidak langsung mendatangi bangkunya langsung, akan tetapi ibu panggil secara baik-baik kedepan kelas. karena jika ibu datang, perhatian siswa yang lain akan tertuju pada si anak tadi, dan pembelajaran pun akan terganggu. Tetapi jika kedepan kelas, ibu masih tetap bisa memperhatikan para siswa yang lain.

Penanaman akhlak kepada siswa merupakan hal yang sangat penting dilakukan secara terus menerus. Hal ini dilakukan karena perkembangan zaman yang semakin canggih dan pengaruh teknologi yang semakin merajalela terutama kepada para remaja yang masih memiliki pikiran yang labil yang perlu bimbingan dari orangtua, guru dan orang disekitarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SDN Bumiraharjo yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenai akhlak siswa/siswi SDN Bumiraharjo, dari hasil wawancara, dokumentasi yang penulis lakukan. Bahwa akhlak siswa sudah tergolong bagus dengan mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru, menolong orang yang sedang kesusahan, membuang sampah pada tempatnya. Namun demikian masih ada beberapa siswa/siswi yang melakukan akhlak kurang baik seperti mengobrol ketika guru sedang menjelaskan, mengucapkan kata yang kurang sopan terhadap temannya.¹
2. Guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di SDN Bumiraharjo memiliki peran aktif.² Hal ini terlihat dari upaya-upaya dan pembinaan-pembinaan juga pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam berperan aktif sebagai contoh teladan bagi para siswa dengan menampilkan perilaku baik, tutur kata yang baik, rapi dalam berpakaian, jujur, hormat serta tegas dalam segala hal. Guru pendidikan agama Islam

¹ Kalsum Pasapangan, "Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja," (Makasar; UM Universitas Muhammadiyah, 2019).

² Ibid, 88.

juga berperan aktif untuk mengajak siswa untuk kebaikan seperti selalu mengucapkan salam dan ketuk pintu sebelum masuk ruangan, makan dalam keadaan duduk, serta melakukan hal-hal baik lainnya yang berkaitan dengan akhlak terpuji. Selain itu guru pendidikan agama islam juga memberi arahan, bimbingan serta nasehat pada siswa untuk senantiasa melakukan kebaikan dan berakhlak terpuji. Adapun metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa adalah metode contoh, teladan, pemberian nasehat, pembiasaan, dan hukuman. Dengan penggunaan metode tersebut dampak yang terlihat cukup baik meski masih ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan supaya bisa terus mengikuti pembelajaran dan pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru disekolah, siswa juga harus lebih memperhatikan apa yang sedang guru jelaskan di dalam kelas. Dengan itu siswa dapat mencerminkan hal baik dalam kehidupan sehari-hari dengan berperilaku baik di sekolah, dirumah, dan di lingkungan luar. Dengan adanya metode yang sudah dilakukan oleh guru diharapkan siswa bisa memahaminya dan tidak melanggar peraturan yang sudah ada di sekolah tersebut.
2. Guru pendidikan agama Islam sebaiknya lebih sering berinteraksi dengan siswa tidak hanya di dalam kelas namun di luar kelas dan di luar

lingkungan sekolah, terus menerus memberi arahan yang siswa butuhkan dalam mengembangkan kompetensi akhlakul karimah pada diri siswa. Dalam hal ini bukan hanya peran guru Agama Islam saja tetapi guru yang lainnya juga bisa melakukannya supaya akhlak siswa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Guru harus sering menerapkan metode yang sudah dilakukan dari awal agar dapat melatih dan membiasakan si siswa untuk berperilaku yang baik di lingkungan ataupun luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),
- Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajaran* (Ujungpandang : CV. Bintang Selatan,1994)
- A, Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar. Mengajar*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991)
- Ahmad Abu ,*Administrasi Pendidikan*, (Semarang: Toha Putra,2004)
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2008)
- A, Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, Cet. VI, 2014),
- AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002),
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013),
- Choirul Umah, *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program Full Day School Di Mts Surya Buana Malang* (Malang;UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).
- Depag RI Dirjend Binbaga Islam, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*.Jakarta. 2001,
- Fitrotud Diniyah, *Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Pare Full Day School* (Malang;UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013).
- Gaffar,*Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi*, (Jakarta : P2LPTK.Gorton 1989)
- Hamid Darmadi, “Tugas, Peran, Kopetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional,” *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015);
- Hestu Nugroho Warasto, “Pembentukan Akhlak Siswa,” *Jurnal Mandiri*, 2 , no.1, (2018),
- Henni Purwaningrum, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam PembinaanAkhlak Siswa*,(Ngadirejo, 2015)

- Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Pertama, 2019,
- Husaini Usman, *Manajemen : Teori Praktik dan Riset Pendidikan*,(Jakarta : PTSinar Baru, 1991),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Rrenaja Rosdakarya, 2017),
- M. Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern-Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Penerbit Marja, 2012),
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2009), Cet. Ke-23,
- Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: persoalan umat*,(Bandung: Mizan Pustaka, 2003),
- Mulyadi, Masan Alfat, *Aqidah Akhlak MA Kelas XI*, (Jakarta : Karya Toha Putra, 2003)
- Nasharuddin, *Akhlaq (ciri manusia paripurna)*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2015
- Ngalim Purwato, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nurhadi dan Muhammad Irhamudin Harahap, *Konsep dan Tanggung Jawab Pendidik dalam Islam*(Spasi Media, 2020),
- Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020),
- Rosna Leli Harahap, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membinaakhlak siswa*,(Medan, 2018
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016),
- Sri Idiawati, “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X MAS PAB 4 KLUMPANG*” (Medan; UPPB, 2019), hlm 11.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018),
- Syaiful Bahri Djamarah, (2000), *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,(Jakarta :Rhineka Cipta)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3,cet.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),
- Wahid Ahmadi, *Risalah Ahklak Pandena Perilaku Muslim Modern*,(Solo: Era Intermedia, 2004)
- Yosep Aspat Alamsyah, “*Membedah syarat-syarat untuk menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher*,”*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3, no 1 (2016);
- Yuli Fajar Susetyo, *Rahasia Sukses menjadi Motivator Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012)

LAMPIRAN LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2569/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN BUMIRAHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SURYA BAGAS KURNIAWAN**
NPM : 1801010104
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU TERHADAP AKHLAK DAN KEDISIPLINAN SISWA SDN BUMIRAHARJO

untuk melakukan prasurvey di SDN BUMIRAHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BUMI RAHARJO

KECAMATAN BUMIRATU NUBAN
Jl. Ahmad Mahful-Bumi Raharjo, Kecamatan Bumiratu Nuban Kode Pos 34160

Nomor : 420/0149/C.4/D.a.VI.01/2022
Lamp. : -
Hal : Pemberian Isin Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat izin Pra Survey No: B-2569/In.28/J/TL.01/06/2022 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka kami memberikan izin kepada:

Nama : SURYA BAGAS KURNIAWAN
NPM : 1801010104
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU TERHADAP AKHLAK DAN KEDISIPLINAN SISWA SDN BUMIRAHARJO

Untuk melakukan Pra Survey di SDN Bumi Raharjo.

Demikian surat Izin Pra Survey kami berikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bumi Raharjo, 18 Juni 2022
Ka. UPTD Satuan pendidikan
SDN Bumi Raharjo



19771213 200502 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5163/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Akla (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SURYA BAGAS KURNIAWAN**
NPM : 1801010104
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5223/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SURYA BAGAS KURNIAWAN**
NPM : 1801010104
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN BUMIRAHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5224/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN BUMIRAHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5223/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 01 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **SURYA BAGAS KURNIAWAN**
NPM : 1801010104
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN BUMIRAHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BUMI RAHARJO
KECAMATAN BUMIRATU NUBAN

Jl. Ahmad Mahful-Bumi Raharjo, Kecamatan Bumiratu Nuban Kode Pos 34161

Nomor : 420/196/C.4/D.a.VI.01/2022
Lampiran :-
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Wakil Dekan IAIN Metro
Di Tempat

Sehubungan dengan Surat Izin Research No. B-522/In 28/D.1/TL.00/12/2022 tanggal 01 Desember 2022 tentang Permohonan Izin Research yang dilakukan oleh :

Nama : **SURYA BAGAS KURNIAWAN**
NPM : 1801010104
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : TARBIYAH
Judul : **"PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMI RAHARJO
LAMPUNG TENGAH"**

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan izin research tersebut di SDN BUMI RAHARJO.
Demikian izin research ini dibuat dan disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Raharjo, 02 Desember 2022

Di Tempat, Kepala UPTD Satuan Pendidikan,



TRIONO, S.Pd.SD

NIP. 197712132005021003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1452/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Surya Bagas Kurniawan
NPM : 1801010104
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010104

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 November 2022
Kepala Perpustakaan

Ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-116/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Surya Bagas Kumiawan
NPM : 1801010104

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Agama Islam
 1. Definisi Guru Agama Islam
 2. Tugas Dan Peran Guru
 3. Fungsi Guru
 4. Syarat-syarat Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Akhlak Siswa
 1. Pengertian Akhlak Siswa
 2. Pembagian Akhlak
 3. Faktor Mempengaruhi Ahklak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi lokasi penelitian
 - 1. Sejarah SDN Bumiraharjo
 - 2. Visi Dan Misi SDN Bumiraharjo
 - 3. Sarana Dan Prasarana SDN Bumiraharjo
 - 4. Struktur Organisasi SDN Bumiraharjo
 - 5. Tujuan SDN Bumiraharjo
- B. Deskripsi Data Penelitian
 - 1. Deskripsi Ahlak Siswa SDN Bumiraharjo
 - 2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Ahlak Siswa SDN Bumiraharjo
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, November 2022
Mahasiswa Ybs,



Surva Bagas Kurniawan
NPM. 1801010104

APD
(Alat Pengumpul Data)

PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SDN BUMIRAHARJO
LAMPUNG TENGAH

- A. Wawancara kepada wali kelas SDN Bumiraharjo
1. Berapa jumlah tenaga pendidikan yang mengajar pelajaran agama islam yang ada di sekolah ini?
 2. Apakah guru yang mengajar pelajaran agama islam di sekolah ini adalah lulusan ilmu keislaman? ↩
 3. Berapa kali dalam seminggu pelajaran agama islam dilakukan?
 4. Berapa lama waktu yang digunakan oleh seorang guru agama islam untuk mengajar pelajaran agama islam di kelas?
 5. Menurut wali kelas, apakah ada peran guru terhadap akhlak siswa/siswi SDN Bumiraharjo?
 6. Menurut wali kelas, penting atau tidaknya bagi seorang guru dalam meningkatkan akhlak siswa/siswi SDN Bumiraharjo?
- B. Wawancara kepada guru agama islam SDN Bumiraharjo?
1. Definisi, tugas, dan peran guru
 - a. Bagaimana bagi seorang guru dalam menjalankan tugas sebagai guru agama islam di SDN Bumiraharjo? Adakah kendala yang dialami dalam menerapkan agama islam untuk akhlak siswa/siswi?
 - b. Adakah tanggungjawab bagi seorang guru agama islam terhadap baik buruknya akhlak siswa?

- c. Bagaimana cara seorang guru agama islam dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk siswa/siswi?
- d. Didalam bidang kemanusiaan, bagaimana peran seorang guru dalam menerapkan diri sendiri sebagai orang tua murid di sekolah?
- e. Didalam lingkungan masyarakat adakah tugas bagi seorang guru? Jika ada, tugas apa bagi seorang guru agama islam di lingkungan masyarakat?
- f. Bagaimana cara bagi seorang guru agama islam dalam mendisiplinkan siswa/siswi untuk patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat?
- g. Bagaimana peran seorang guru dalam mengembangkan kapasitas diri sendiri sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi?
- h. Adakah tugas seorang guru sebagai administrator didalam kelas untuk memadukan ketatalaksanaan kelas?
- i. Adakah kesulitan bagi seorang guru sebagai fasilitator di dalam kelas? Jika ada, kesulitan seperti apa yang sering dialami?
- j. Adakah peran bagi seorang guru agama islam untuk menyimpulkan data atau informasi terkait perkembangan murid kepada orang tua/wali murid?
- k. Adakah peran bagi seorang guru agama islam untuk menjadi psikolog untuk anak?
- l. Bagaimana interaksi yang dilakukan seorang guru didalam kelas terhadap siswa/siswi?
- m. Adakah tujuan khusus bagi seorang guru untuk siswa/siswi SDN Bumiraharjo diluar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah atau pemerintah?

- n. Apa saja fungsi seorang guru agama islam didalam kelas dan di lingkungan sekolah?
2. Akhlak siswa dan pembagian akhlak
- a. Akhlak apa saja yang menurut seorang guru agama islam yang harus diterapkan kepada siswa/siswi?
- b. Bagaimana cara bagi seorang guru agama islam dalam menerapkan akhlak iman kepada Allah SWT?
- c. Adakah peran seorang guru agama islam dalam menjaga keimanan siswa ataupun siswi? jika ada, bagaimana peran seorang guru dalam menjaga keimanan siswa/siswi?
- d. Menurut seorang guru agama islam apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa atau siswi SDN Bumiraharjo?

Dosen Pembimbing



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, November 2022

Mahasiswa ybs,



Surva Bagas Kurniawan
NPM. 1801010104

Peran Guru Terhadap Akhlak Siswa SDN Bumi raharjo Lampung Tengah

by Surya Bagas Kurniawan 1801010104

Submission date: 06-Dec-2022 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1972734922

File name: Surya_Bagas_Kurniawan_1801010104.docx (162.74K)

Word count: 9429

Character count: 59007

06/12/2022
Shaban Murtzello

Peran Guru Terhadap Akhlak Siswa SDN Bumi raharjo Lampung Tengah

ORIGINALITY REPORT

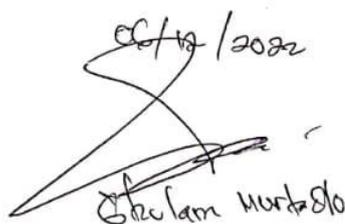
2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	1% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

06/10/2022

Ghozlan Nurhikmah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surya Bagas Kurniawan
NPM : 1801010104

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/10 2021	✓	Perbaiki outline	
	05/10 2021	✓	Acc outline	
	15/10 2022	✓	Perbaiki 1. Ben penulisan 2. tambahkan teori 3. Proposal di perbaiki sesuai outline	
	20/10 2022	✓	Acc I - III	
	21/10 2022	✓	Acc A-pd	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aila, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Surya Bagas Kurniawan
NPM : 1801010104

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/12/2022	✓	Perbaiki Laporan. Sesuai dengan petunjuk.	
	5/12/2022	✓	Langkapi Lampiran.	
	1/1/2023	✓	Selesai \bar{V}	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

FOTO DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Ibu Siti Istikharoh, S.Pd.SD. Wali Kelas



Wawancara Dengan Ibu Nur Hanifaf, S.Pd.I Guru Agama Islam



Wawancara Dengan Ibu Suwartini, S.Pd.Guru Kelas 1



Wawancara Dengan Bapak Agus Sumarno, S.Pd. Guru Penjas



Lokasi Sekolah SDN Bumiraharjo Lampung Tengah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Surya Bagas Kurniawan lahir di Bumiraharjo pada tanggal 29 April 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan, Bapak Sutarto dan Ibu Sri Lestari. Tinggal bersama kedua orang tua di desa Bumiraharjo Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah.

Riwayat pendidikan sekolah pada Tingkat Sekolah Dasar (SD) SDN Bumiraharjo lulus pada tahun 2012. Melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 1 Trimurjo lulus pada tahun 2015. Dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA Negeri 1 Trimurjo Lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di institute agama islam negeri metro (IAIN) program studi Pendidikan Agama Islam dalam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dimulai pada tahun pelajaran 2018.